

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 5 orang partisipan, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman wanita menikah muda yang mengalami kekerasan dapat ditemui 7 tema yaitu: “proses pengenalan identitas”, partisipan mengatakan bahwa proses pengenalan partisipan melalui lingkungan sekitar tempat kerja dan dikenalkan oleh kenalannya. Mereka juga mengungkapkan bahwa sebelum menikah mereka melalui proses pacaran terlebih dahulu. Tema selanjutnya “pernikahan dini/muda”, seluruh partisipan menikah pada usia dibawah 21 tahun, dimana tidak memenuhi usia ideal menikah yang dicanangkan BKKBN. Kemudian ditemukan tema “awal KDRT”, hasil wawancara yang dilakukan kepada semua partisipan didapatkan bahwa perubahan sikap suami merupakan tanda awal terjadinya kekerasan dalam rumah tangga dan kekerasan dimulai kurang dari 5 tahun waktu pernikahan. Selanjutnya, “penyebab terjadinya KDRT”, partisipan mengungkapkan penyebab kekerasan karena 3 faktor yakni, perilaku individu, pola komunikasi yang salah, dan permasalahan pada lingkungan sekitar. Lalu tema yang ditemukan selanjutnya adalah “bentuk-bentuk KDRT”, dimana partisipan mendapatkan kekerasan fisik, kekerasan nonfisik/psikis/emosional dan kekerasan ekonomi. Tema selanjutnya adalah “reaksi menyikapi KDRT”, dimana reaksi dalam menghadapi kekerasan dalam rumah tangga, perempuan menikah muda menggunakan berbagai

tindakan pertahanan diri berupa reaksi tidak menyelesaikan masalah dan reaksi usaha menyelesaikan masalah. Terakhir “dampak dari KDRT”, dampak kekerasan yang diterima partisipan berupa dampak fisik dan dampak psikologi bagi perempuan menikah muda dan anak dari partisipan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran antara lain:

1. Bagi profesi kesehatan / institusi pelayanan

Dengan adanya penelitian ini peneliti menyarankan agar institusi pelayanan khususnya perawat agar melakukan penanganan cepat terhadap cedera yang dialami oleh korban kekerasan dan terus memotivasi korban kekerasan karena dampak psikologi korban kekerasan sangat berat dirasakan oleh korban kekerasan sendiri. Institusi pelayanan kesehatan baiknya terus melaksanakan sosialisasi tentang pernikahan dini pada masyarakat luas agar dapat menekan angka pernikahan dini dan kekerasan dalam rumah tangga.

2. Bagi Institusi Keperawatan

Peneliti menyarankan agar dapat menjadi sumbangan ilmu yang bermanfaat terhadap ilmu keperawatan tentang bagaimana pengalaman wanita menikah muda dalam menghadapi kekerasan dalam rumah tangga dan dapat melanjutkan hidupnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya lebih mengeksplorasi lagi bagaimana pengalaman wanita menikah muda dalam menghadapi kekerasan dalam

rumah tangga. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan metode pengumpulan data dengan *Forum Group Discussion* agar partisipan dapat berbagi pengalaman dan informasi.

